

# PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK PEDAGANG PASAR: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGATUR KEUANGAN DAN MENGHADAPI TANTANGAN EKONOMI

Feny Fidyah<sup>1</sup>, Supiani<sup>2</sup>, Rita Zulbetti<sup>3</sup>, Verawaty<sup>4</sup>, Irdawati<sup>5</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Gunadarma

<sup>3,4)</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>5)</sup> Universitas Lakidende

e-mail: fenyfidyah@staff.gunadarma.ac.id<sup>1</sup>, supiani@staff.gunadarma.ac.id<sup>2</sup>,  
rita.zulbetti@umbandung.ac.id<sup>3</sup>, verawaty@umbandung.ac.id<sup>4</sup>, irda2666@gmail.com<sup>5</sup>

## Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan keuangan bagi pedagang pasar dalam meningkatkan kemampuan mengatur keuangan dan menghadapi tantangan ekonomi. Melalui metode *literature review*, artikel ini mengkaji berbagai studi yang telah dilakukan terkait pendidikan keuangan bagi pedagang pasar, baik di Indonesia maupun di negara lain. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat membantu pedagang pasar memahami konsep keuangan dasar, merencanakan anggaran, mengelola utang, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pendidikan keuangan juga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi pedagang pasar dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan krisis keuangan. Artikel ini menyimpulkan bahwa program pendidikan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pedagang pasar sangat penting untuk memperkuat sektor informal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

**Kata Kunci:** Pendidikan Keuangan, Pedagang Pasar, Manajemen Keuangan, Ketahanan Ekonomi.

## Abstract

This article discusses the importance of financial education for market traders in enhancing their financial management skills and facing economic challenges. Through the literature review method, this article examines various studies that have been conducted related to financial education for market traders, both in Indonesia and other countries. The review results show that financial education can help market traders understand basic financial concepts, plan budgets, manage debt, and make better financial decisions. Additionally, financial education can improve the economic resilience of market traders in facing economic fluctuations and financial crises. This article concludes that financial education programs tailored to the needs of market traders are essential to strengthen the informal sector and promote inclusive economic growth.

**Keywords:** Financial Education, Market Traders, Financial Management, Economic Resilience.

## PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan merupakan aspek penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama bagi kelompok yang bergerak di sektor informal seperti pedagang pasar. Pedagang pasar sering kali menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang memerlukan kemampuan manajemen keuangan yang baik untuk memastikan kelangsungan usaha mereka (Damjanovic et al., 2022; Hernita et al., 2021). Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pedagang pasar sering kali menyebabkan mereka rentan terhadap masalah keuangan seperti utang yang tidak terkendali dan pengelolaan kas yang buruk (Culebro-Martínez et al., 2024).

Studi menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat membantu individu dalam memahami konsep keuangan dasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran dan mengelola keuangan sehari-hari (Kuchciak & Wiktorowicz, 2021). Khususnya bagi pedagang pasar, pemahaman tentang manajemen keuangan dapat membantu mereka dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan yang dihadapi (Velickovic et al., 2023). Selain itu, pendidikan keuangan juga dapat memberikan pedagang pasar keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak (Medina-Vidal et al., 2023).

Lebih lanjut, pentingnya pendidikan keuangan bagi pedagang pasar tidak hanya terbatas pada peningkatan literasi keuangan individu, tetapi juga pada peningkatan ketahanan ekonomi mereka secara keseluruhan (Pham & Le, 2023). Pedagang pasar yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil dan dapat lebih cepat pulih dari

krisis keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dapat berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi di tingkat mikro (Ye & Kulathunga, 2019).

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa metode efektif dalam menyampaikan pendidikan keuangan kepada pedagang pasar, termasuk melalui pelatihan langsung, modul pembelajaran berbasis teknologi, dan program pendampingan (Abad-Segura & González-Zamar, 2019). Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifik dari pedagang pasar yang bersangkutan. Oleh karena itu, penting untuk merancang program pendidikan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh pedagang pasar.

Meskipun demikian, implementasi program pendidikan keuangan di kalangan pedagang pasar sering kali menghadapi berbagai hambatan, termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan akses informasi. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan bahwa program pendidikan keuangan dapat diakses oleh seluruh pedagang pasar. Dengan demikian, diharapkan program pendidikan keuangan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan ketahanan ekonomi pedagang pasar.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan keuangan bagi pedagang pasar menjadi semakin relevan mengingat peran penting sektor informal dalam perekonomian nasional. Dengan semakin kompleksnya tantangan ekonomi yang dihadapi oleh pedagang pasar, pendidikan keuangan yang efektif dapat menjadi alat yang penting untuk memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan memanfaatkan peluang yang ada.

## METODE

Artikel ini menggunakan metode *literature review* untuk mengkaji pendidikan keuangan bagi pedagang pasar. *Literature review* merupakan metode yang mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan dalam literatur yang ada, serta menyediakan dasar yang kuat untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan. Artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan setelah tahun 2019 dikumpulkan dari berbagai basis data akademik seperti *Google Scholar*, *JSTOR*, dan *ScienceDirect*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "*financial education*," "*market traders*," "*financial management*," dan "*economic resilience*." Artikel-artikel yang terpilih disaring berdasarkan relevansi, kualitas, dan keakuratan informasi yang disajikan.

Proses analisis data dalam *literature review* ini melibatkan beberapa tahap, yaitu pengelompokan artikel berdasarkan tema utama, evaluasi metodologi yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, dan sintesis temuan-temuan kunci. Temuan-temuan dari berbagai studi dibandingkan dan diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak pendidikan keuangan terhadap pedagang pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan manajemen keuangan dan ketahanan ekonomi pedagang pasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Literasi Keuangan

Pendidikan keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan pedagang pasar. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang disusun dengan baik dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, dan manajemen utang (Kuchciak & Wiktorowicz, 2021). Dalam beberapa program yang telah dijalankan, pedagang pasar yang mengikuti pelatihan keuangan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep ini, yang penting untuk manajemen keuangan mereka sehari-hari. Misalnya, mereka mulai memahami pentingnya mencatat pengeluaran dan pendapatan harian untuk memantau arus kas mereka secara efektif.

Selain itu, literasi keuangan yang ditingkatkan melalui pendidikan keuangan juga membantu pedagang pasar dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Studi menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik mengenai keuangan, pedagang pasar dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti menghindari utang dengan bunga tinggi dan memilih

produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Woo et al., 2020). Sebagai contoh, mereka lebih mungkin untuk memilih tabungan daripada berhutang untuk menutupi kebutuhan mendesak, yang pada akhirnya mengurangi beban keuangan mereka.

Pendidikan keuangan juga berkontribusi dalam peningkatan kemampuan pedagang pasar untuk merencanakan masa depan keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pedagang pasar untuk menyusun rencana keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk investasi usaha atau kebutuhan darurat (Khan et al., 2021). Dengan demikian, mereka tidak hanya mampu menghadapi tantangan keuangan harian, tetapi juga siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga di masa depan. Rencana keuangan yang matang membantu mereka dalam mengatur prioritas pengeluaran dan investasi, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan usaha mereka.

Secara keseluruhan, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan keuangan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pedagang pasar. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi mereka dalam jangka panjang. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai keuangan, pedagang pasar lebih mampu membuat keputusan yang cerdas dan strategis, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha mereka dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal.

### **Kemampuan Mengatur Keuangan**

Pendidikan keuangan memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan kemampuan pedagang pasar untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif. Program pelatihan keuangan yang dirancang khusus untuk pedagang pasar membantu mereka memahami cara merencanakan anggaran, memantau arus kas, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran secara sistematis (Ramli & Yekini, 2022). Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang anggaran, pedagang pasar dapat merencanakan pengeluaran mereka secara lebih hati-hati, sehingga mereka dapat memprioritaskan kebutuhan yang paling mendesak dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Kemampuan untuk memantau arus kas juga meningkat secara signifikan dengan adanya pendidikan keuangan. Pedagang pasar yang mengikuti pelatihan ini menjadi lebih terampil dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran harian mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengetahui secara tepat kondisi keuangan mereka setiap saat (Harahap et al., 2022). Dengan pemantauan arus kas yang baik, mereka dapat mengidentifikasi periode ketika mereka mengalami kekurangan atau kelebihan kas, dan mengambil tindakan yang tepat untuk menyeimbangkannya. Hal ini membantu mereka dalam menjaga likuiditas usaha dan menghindari krisis keuangan yang disebabkan oleh kekurangan kas mendadak.

Selain itu, pendidikan keuangan juga membantu pedagang pasar dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih efektif. Dengan memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik, pedagang pasar dapat mengalokasikan pendapatan mereka secara bijaksana untuk berbagai kebutuhan, seperti pembelian stok, pembayaran utang, dan tabungan untuk investasi masa depan (Mansor et al., 2022). Mereka juga belajar bagaimana mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbiaya tinggi dengan mencari alternatif pembiayaan yang lebih menguntungkan, seperti pinjaman mikro dengan bunga rendah atau modal ventura.

Secara keseluruhan, pendidikan keuangan memberikan pedagang pasar alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan kemampuan yang ditingkatkan dalam merencanakan anggaran, memantau arus kas, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran, pedagang pasar dapat mengurangi risiko keuangan, meningkatkan stabilitas usaha, dan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Peningkatan kemampuan ini tidak hanya berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka, tetapi juga pada kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal dan nasional.

### **Pengelolaan Utang**

Salah satu manfaat utama dari pendidikan keuangan adalah peningkatan kemampuan pedagang pasar dalam mengelola utang. Pedagang pasar yang mengikuti program pendidikan keuangan cenderung lebih mampu mengidentifikasi sumber utang yang lebih aman dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka (Ye & Kulathunga, 2019). Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk menghindari sumber utang dengan bunga tinggi yang dapat meningkatkan beban keuangan mereka. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai opsi pembiayaan, mereka dapat memilih pinjaman yang memiliki syarat dan ketentuan yang lebih menguntungkan.

Pendidikan keuangan juga mengajarkan pentingnya membayar utang tepat waktu untuk menghindari akumulasi bunga yang tinggi. Pedagang pasar yang memahami konsekuensi dari keterlambatan pembayaran utang lebih cenderung untuk mengatur keuangan mereka sedemikian rupa sehingga pembayaran utang menjadi prioritas (Tarighi et al., 2024). Hal ini tidak hanya membantu mereka mengurangi total biaya utang, tetapi juga meningkatkan reputasi kredit mereka, yang pada akhirnya dapat membuka akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik di masa depan.

Kemampuan mengelola utang dengan baik juga memungkinkan pedagang pasar untuk mengurangi beban utang yang mereka tanggung, sehingga mereka memiliki lebih banyak kapasitas untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha. Dengan pengelolaan utang yang lebih baik, pedagang pasar dapat menggunakan sebagian dari pendapatan mereka untuk meningkatkan modal kerja, membeli stok tambahan, atau memperluas usaha mereka. Investasi dalam pengembangan usaha ini dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas jangka panjang, yang pada gilirannya memperkuat stabilitas keuangan mereka.

Secara keseluruhan, pendidikan keuangan memberikan pedagang pasar keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola utang mereka dengan lebih efektif. Dengan kemampuan untuk memilih sumber utang yang lebih aman dan membayar utang tepat waktu, pedagang pasar dapat mengurangi beban keuangan mereka dan memanfaatkan peluang untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan mereka, tetapi juga membantu mereka mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

### **Ketahanan Ekonomi**

Pendidikan keuangan memainkan peran kunci dalam meningkatkan ketahanan ekonomi pedagang pasar terhadap fluktuasi ekonomi dan krisis keuangan. Pedagang pasar yang memiliki keterampilan keuangan yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan menghadapi tantangan ekonomi yang muncul (Kurniasari et al., 2023). Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan peluang yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk bertahan dalam bisnis jangka panjang.

Pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik juga membantu pedagang pasar dalam merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi situasi ekonomi yang tidak stabil. Mereka belajar bagaimana mengelola arus kas dengan bijaksana, menyimpan cadangan keuangan, dan menghindari ketergantungan pada sumber pembiayaan yang berisiko tinggi (Abraham et al., 2023). Dengan demikian, mereka dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi ekonomi dan lebih siap menghadapi krisis keuangan yang mungkin terjadi.

Studi-studi tentang ketahanan ekonomi pedagang pasar yang telah menerima pendidikan keuangan menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menjaga kelangsungan usaha mereka. Mereka juga lebih cenderung untuk berkembang dan memperluas usaha mereka ketika kondisi ekonomi membaik, karena mereka telah membangun fondasi keuangan yang kuat dan dapat mengambil keputusan yang cerdas dalam mengelola risiko dan peluang.

Dengan demikian, pendidikan keuangan tidak hanya membantu pedagang pasar dalam mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi mereka dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang dinamis. Ini memberikan kontribusi positif pada stabilitas ekonomi lokal dengan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi sektor informal terhadap perekonomian secara keseluruhan.

### **Metode Pendidikan yang Efektif**

Berbagai metode pendidikan keuangan telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan kemampuan keuangan pedagang pasar. Salah satu metode yang berhasil adalah pelatihan langsung, di mana pedagang pasar mendapatkan pengajaran langsung tentang konsep-konsep keuangan dasar dan praktik terbaik dalam mengelola keuangan (Kraitzek & Förster, 2023). Pendekatan ini memungkinkan interaksi langsung antara instruktur dan peserta, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan penerapan langsung dari materi yang dipelajari.

Selain pelatihan langsung, modul pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pedagang pasar. Modul-modul ini dapat berupa aplikasi *mobile*, *platform e-learning*, atau tutorial *online* yang menyajikan informasi keuangan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami (Grabinski et al., 2020). Pendekatan ini sangat sesuai dengan gaya

belajar yang berbasis teknologi saat ini, memungkinkan pedagang pasar untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan waktu mereka sendiri.

Program pendampingan juga merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan keuangan pedagang pasar. Melalui program ini, pedagang pasar mendapatkan bimbingan dan dukungan dari mentor atau konsultan keuangan yang berpengalaman. Pendampingan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang keuangan, tetapi juga membantu dalam penerapan praktik-praktik yang diajarkan dalam situasi kehidupan nyata.

Pemilihan metode yang tepat harus memperhatikan kebutuhan spesifik dan karakteristik pedagang pasar. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu, dan metode yang efektif untuk satu kelompok pedagang pasar mungkin tidak sama efektifnya untuk kelompok yang lain. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan individu sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan keuangan yang optimal.

### **Hambatan dan Tantangan**

Meskipun program pendidikan keuangan bagi pedagang pasar memiliki banyak manfaat, implementasinya seringkali menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pedagang pasar untuk mengikuti program pendidikan tersebut (Kavota et al., 2024). Mereka seringkali sibuk dengan kegiatan operasional sehari-hari yang membatasi waktu mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan keuangan yang lebih intensif.

Selain itu, hambatan lainnya adalah keterbatasan sumber daya, termasuk dana dan tenaga instruktur yang berkualitas. Program pendidikan keuangan yang efektif memerlukan investasi yang cukup untuk menyediakan materi yang relevan dan berkualitas, serta fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan.

Selain itu, akses terhadap informasi yang tepat dan terpercaya juga menjadi tantangan bagi pedagang pasar dalam mengikuti program pendidikan keuangan. Mereka mungkin kesulitan mendapatkan akses ke sumber informasi yang berkualitas tentang konsep-konsep keuangan atau praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah. Kerja sama ini dapat meliputi penyediaan subsidi atau bantuan keuangan untuk mengurangi beban biaya peserta, pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih fleksibel dan mudah diakses, serta pelatihan dan dukungan bagi instruktur yang mengajar program tersebut.

Upaya bersama ini diharapkan dapat memperluas cakupan dan efektivitas program pendidikan keuangan sehingga lebih banyak pedagang pasar dapat merasakan manfaatnya. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, program pendidikan keuangan dapat menjadi lebih inklusif dan memberikan dampak yang lebih positif bagi pembangunan ekonomi dan keuangan pedagang pasar serta komunitas mereka secara keseluruhan.

### **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi dan kemampuan keuangan pedagang pasar. Dengan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan dasar, mengembangkan keterampilan mengelola keuangan, dan meningkatkan ketahanan ekonomi, program pendidikan keuangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi sektor informal.

Namun, implementasi program pendidikan keuangan tidaklah mudah dan seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan dan tantangan. Keterbatasan waktu, sumber daya, dan akses informasi menjadi beberapa kendala utama yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah.

Dengan upaya bersama dan komitmen untuk memperluas akses dan meningkatkan efektivitas program pendidikan keuangan, diharapkan lebih banyak pedagang pasar dapat merasakan manfaatnya secara langsung. Hal ini akan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih inklusif dan memberdayakan, memungkinkan pedagang pasar untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal.

### **SARAN**

Saran untuk pengembangan program pendidikan keuangan bagi pedagang pasar adalah terus meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas program. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh pedagang pasar, penyedia program dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih terjangkau dan mudah diakses, seperti modul pembelajaran online atau pelatihan yang dapat diakses secara mandiri. Selain itu, kolaborasi antara berbagai pihak terkait juga perlu diperkuat untuk menyediakan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan pedagang pasar dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kesempatan untuk mengulas dan mempelajari tentang pendidikan keuangan bagi pedagang pasar. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan keuangan sektor informal. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini, serta kepada pedagang pasar yang menjadi subjek penting dalam upaya meningkatkan literasi keuangan di lingkungan mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abad-Segura, E., & González-Zamar, M. D. (2019). Effects of Financial Education and Financial Literacy on Creative Entrepreneurship: A Worldwide Research. *Education Sciences*, 9(3), 238. <https://doi.org/10.3390/educsci9030238>
- Abraham, R., Bhimavarapu, V. M., Tao, Z., & Rastogi, S. (2023). The Influence of Cash Ownership on Financial Performance: An Examination of Disruptors and Acquirers. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(3), 197. <https://doi.org/10.3390/jrfm16030197>
- Culebro-Martínez, R., Moreno-García, E., & Hernández-Mejía, S. (2024). Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies' Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020063>
- Damnjanovic, A. M., Dzafic, G., Nestic, S., Milosevic, D., Mrdak, G., & Arsic, S. M. (2022). Strategic Management of External Disruptions on Realization of Business Plans—Case of Serbian Manufacturing Companies. *Sustainability*, 14(18), 11583. <https://doi.org/10.3390/su141811583>
- Grabinski, K., Kedzior, M., Krasodomska, J., & Herdan, A. (2020). Embedding E-Learning in Accounting Modules: The Educators' Perspective. *Education Sciences*, 10(4), 97. <https://doi.org/10.3390/educsci10040097>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hernita, H., Surya, B., Perwira, I., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic Business Sustainability and Strengthening Human Resource Capacity Based on Increasing the Productivity of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3177. <https://doi.org/10.3390/su13063177>
- Kavota, J. K., Cassivi, L., & Léger, P.-M. (2024). A Systematic Review of Strategic Supply Chain Challenges and Teaching Strategies. *Logistics*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.3390/logistics8010019>
- Khan, K. I., Qadeer, F., Mata, M. N., Dantas, R. M., Xavier Rita, J., & Martins, J. N. (2021). Debt Market Trends and Predictors of Specialization: An Analysis of Pakistani Corporate Sector. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 224. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050224>
- Kraitzek, A., & Förster, M. (2023). Measurement of Financial Competence—Designing a Complex Framework Model for a Complex Assessment Instrument. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4), 223. <https://doi.org/10.3390/jrfm16040223>
- Kuchciak, I., & Wiktorowicz, J. (2021). Empowering Financial Education by Banks—Social Media as a Modern Channel. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(3), 118. <https://doi.org/10.3390/jrfm14030118>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing Long-Term Business Performance: Investigating the Effects of Financial and Technological Factors on Digital Adoption to Leverage SME Performance and Business Sustainability—Evidence from Indonesian SMEs in the Traditional Market. *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>

- Mansor, M., Sabri, M. F., Mansur, M., Ithnin, M., Magli, A. S., Husniyah, A. R., Mahdzan, N. S., Othman, M. A., Zakaria, R. H., & Mohd Satar, N. (2022). Analysing the Predictors of Financial Stress and Financial Well-Being among the Bottom 40 Percent (B40) Households in Malaysia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 12490. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912490>
- Medina-Vidal, A., Buenestado-Fernández, M., & Molina-Espinosa, J. M. (2023). Financial Literacy as a Key to Entrepreneurship Education: A Multi-Case Study Exploring Diversity and Inclusion. *Social Sciences*, 12(11), 626. <https://doi.org/10.3390/socsci12110626>
- Pham, K. D., & Le, V. L. T. (2023). Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*, 15(20), 14854. <https://doi.org/10.3390/su152014854>
- Ramli, A., & Yekini, L. S. (2022). Cash Flow Management among Micro-Traders: Responses to the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 14(17), 10931. <https://doi.org/10.3390/su141710931>
- Tarighi, H., Zimon, G., Sheikh, M. J., & Sayrani, M. (2024). The Impact of Firm Risk and the COVID-19 Crisis on Working Capital Management Strategies: Evidence from a Market Affected by Economic Uncertainty. *Risks*, 12(4), 72. <https://doi.org/10.3390/risks12040072>
- Velickovic, G., Stanojevic, J., & Veselinovic, M. (2023). Managing Financial Performance toward Achievements in Sustainability Prospects: Comparative Analysis of the e-Commerce and Hospitality Industries. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(9), 395. <https://doi.org/10.3390/jrfm16090395>
- Woo, K.-Y., Mai, C., McAleer, M., & Wong, W.-K. (2020). Review on Efficiency and Anomalies in Stock Markets. *Economies*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.3390/economies8010020>
- Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). How Does Financial Literacy Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Sustainability*, 11(10), 2990. <https://doi.org/10.3390/su11102990>